

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Kezia Angelica Tampubolon¹ Mica Siar Meiriza²

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : keziaangelicatpbln@mhs.unimed.ac.id, althamira@yahoo.com

Article Info

Received	Accepted	Published
6 Agustus 2024	25 November 2024	30 November 2024

Keywords:

Learning Discipline
Learning Outcomes

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of learning discipline on the learning outcomes of Economics subjects in class X of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. This type of research is ex post-facto research. The population in this study was all class Data analysis was carried out using the SPSS 23 program which consists of testing data analysis requirements and hypothesis testing. The data analysis requirements used are the normality test and linearity test. Based on the research results, it was concluded that there is a positive and significant influence of learning discipline on learning outcomes in Economics subjects. The contribution of learning discipline to the results of Economics subjects is 79.6% and the remaining 20.4% is contributed by variables other than learning discipline.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post-facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang berjumlah 216 siswa, dan teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling dengan rumus Slovin berjumlah 140. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan nilai Ekonomi siswa kelas X. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 yang terdiri dari uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Besar sumbangan disiplin belajar terhadap hasil mata pelajaran Ekonomi sebesar 79,6% dan sisanya 20,4% disumbangkan oleh variabel lain selain disiplin belajar.

Kata Kunci:

Disiplin Belajar
Hasil Belajar

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang kompeten dan terampil, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan manusia. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, setiap individu perlu memperoleh pengetahuan melalui proses pendidikan. Proses pembelajaran memungkinkan individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang menjadi landasan kemampuan personal. Pencapaian belajar mengacu pada keterampilan yang diperoleh individu setelah melalui tahapan pembelajaran, meliputi pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap positif. Hasil belajar, pada hakikatnya, merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik sebagai hasil dari upaya memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari materi pembelajaran (Marzuki, 2023).

Hasil belajar adalah mencakup perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan seseorang setelah turut belajar mengajar. Bentuk perubahan dapat bervariasi, melibatkan pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, dan daya penerimaan (Yandi et al., 2023). Hasil belajar merupakan prestasi dalam belajar, memiliki arti prestasi adalah indikator tingkat perubahan perilaku siswa, sedangkan (Hidayat et al., 2023), mengatakan hasil belajar adalah penilaian tingkat evaluasi penguasaan siswa akan materi dalam mengikuti pembelajaran sesuai tujuan pendidikan yang diterapkan mencakup dimensi kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan siswa, afektif berhubungan dengan penguasaan akan nilai atau sikap dari hasil pembelajaran, dan psikomotorik terkait dengan keterampilan motorik siswa. Sejalan dengan (Agustira & Rahmi, 2022) mengataka bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah proses kegiatan belajar.

Baik atau buruknya perolehan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Klasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek individu yang berperan dalam pembelajaran, sedangkan faktor eksternal mencakup aspek-aspek luar siswa, seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya, yang turut mempengaruhi pengalaman belajar secara keseluruhan. Memahami faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Agustira & Rahmi, 2022).

Disiplin belajar adalah seperangkat aturan dan pedoman yang membantu siswa menganalisis diri mereka sendiri dalam proses belajar. Disiplin menekankan komitmen terhadap tujuan pembelajaran, perilaku, dan pembelajaran seumur hidup. Disiplin akademik yang tinggi dapat membantu mencapai pengajaran yang berkualitas. Dengan disiplin yang tinggi, seseorang dapat mengelola waktu dengan baik, memprioritaskan tugas-tugas penting, dan menghindari gangguan yang dapat berdampak negatif pada proses belajar, serta meningkatkan efisiensi belajar sehingga memahami materi pelajaran secara menyeluruh.

Pentingnya disiplin dalam pendidikan karena adanya disiplin siswa akan teratur pada proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh optimal. Menurut (Sulaiman & Neviyarni, 2021) belajar adalah transformasi yang terjadi melalui cara individu untuk mencapai perubahan perilaku secara menyeluruh diperoleh dari hasil pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungan, sedangkan (Sariani et al., 2021) menyatakan belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja oleh individu melalui pelaksanaan serta pengalaman untuk mendapat keahlian yang baru sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang relatif stabil dari pengaruh latihan.

Ada hubungan yang kuat antara hasil belajar dan disiplin belajar. Menurut (Lakodi et al., 2024) bahwa untuk meraih hasil belajar yang optimal, tidak hanya kecerdasan yang diperlukan, melainkan juga disiplin yang konsisten di sekolah. Disiplin perilaku yang baik berpengaruh pada

hasil belajar. Penelitian yang relevan mendukung argumen ini, yaitu penelitian dari (Nuban et al., 2021) menyatakan bahwa disiplin sangat dibutuhkan oleh siswa karena disiplin adalah syarat untuk membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang akan membantu siswa sukses dalam belajar. Dengan disiplin, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan studi empiris dan literatur pendidikan yang memberikan pandangan lebih mendalam tentang hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Disiplin belajar mencakup keseriusan dan ketekunan siswa dalam menghadapi pembelajaran.

Penelitian ini memiliki kebaruan tematik, karena fokus pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, yang jarang dibahas secara spesifik. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan konteks lokal dan populasi unik, serta kontribusi praktis yang dapat mendukung pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengeksplorasi bagaimana disiplin belajar dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian sebelumnya dengan menyediakan data yang lebih komprehensif dan analisis yang lebih mendalam tentang peran disiplin dalam pendidikan. Penelitian ini juga berusaha menunjukkan keunggulan ilmiah dan hal baru yang ditawarkan dalam studi ini, yang dapat berkontribusi pada peningkatan praktik pendidikan dan pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah dan guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa termasuk membangkitkan minat, memberikan motivasi, mengatasi kesulitan, menerapkan model pembelajaran, berinovasi dalam tugas mengajar, membantu siswa menemukan identitas diri, memahami kebutuhan siswa, memperbaiki proses belajar-mengajar, mengatasi keterbatasan guru, menggunakan sarana prasarana, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kurangnya disiplin individu dalam belajar di SMA 2 Percut Sei Tuan menyebabkan siswa melanggar aturan atau norma yang ditetapkan sekolah, seperti kehadiran siswa yang kurang, keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah, penurunan kualitas pembelajaran, kurang fokus atau bahkan mengantuk saat guru mengajar, dan perilaku meniru jawaban orang lain saat ujian atau dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, khususnya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan disiplin belajar dan hasil belajar, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post-facto* dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa (Sugiono, 2012). Metode ini dipilih karena peneliti tidak melakukan intervensi langsung terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengamati hubungan antara variabel berdasarkan data yang telah ada. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, Jalan Pendidikan Pasar XII Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, 20371, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, yang berjumlah 216 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi

responden (Sugiono, 2016). Teknik ini memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara proporsional dan memberikan hasil yang representatif.

Data penelitian dikumpulkan melalui angket (kuesioner), yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Pengukuran disiplin belajar mencakup indikator seperti kehadiran siswa, keteraturan dalam mengerjakan tugas, serta keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh dari nilai akademik siswa pada mata pelajaran tertentu yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, yang mencakup beberapa tahap analisis. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti nilai rata-rata, median, dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis data, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat penggunaan uji statistik parametris, serta uji linearitas untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (disiplin belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) bersifat linear. Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis, yang dilakukan untuk menguji hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa menggunakan teknik uji statistik tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data atau variabel pada suatu kelompok berbentuk normal atau tidak. Menurut (Sugiyono, 2011) mengatakan uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai normalitas variabel yang diteliti. Data yang tepat untuk menguji model penelitian adalah data yang mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data setiap variabel diuji menggunakan metode *One Sample Kolmogorov*.

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75216999
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.065
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 200 yang nilainya > dari taraf signifikansi (0,085) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang merupakan proses pemilihan model regresi yang sesuai. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel terikat dan variabel

bebas (Sugiono, 2016). Untuk melihat linearitas antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka nilai signifikansi harus lebih besar dari 0.05.

Tabel 2.

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	4315.369	28	154.120	20.075	.000
Disiplin Belajar		Deviation from Linearity	4114.696	1	4114.696	535.960	.000
			200.673	27	7.432	.968	.518
	Within Groups		852.174	111	7.677		
	Total		5167.543	140			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,518 yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi, terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar.

3.2 Pengujian Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil pengujian hipotesis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.795	2.762

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3. di atas diketahui koefisien determinasi menunjukkan bahwa disiplin belajar (X) memberikan sumbangan sebesar 79,6% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi (Y) dan sisanya sebesar 20,4 % disumbangkan oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

Tabel 4.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4114.696	1	4114.696	539.326	.000 ^b
	Residual	1052.847	138	7.629		
	Total	5167.543	140			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai Sig. = 0,000 atau Sig. < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut regresi sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.971	1.597		26.910
	Disiplin Belajar	.673	.029	.892	23.223

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 5, diperoleh Sig. = 0,000 atau Sig. < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

3.2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, ditemukan maka beberapa hal mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2023/2024. Dari analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi, yaitu $Y = 42,971 + 0,673 (X) + e$. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi, nilai koefisien untuk variabel disiplin belajar (X) adalah 0,0673. Dengan kata lain, jika disiplin belajar meningkat sebesar satu persen (1%) maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,673 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Berikutnya berdasarkan hasil penelitian dan analisis data uji F, diketahui bahwa variabel disiplin belajar (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 23,223 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($23,223 > 1,97743$) dan tingkat signifikansi (0,05) dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi, variabel disiplin belajar (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil ini menguatkan teori yang dikemukakan oleh (Skinner, 1965); (Bryan et al., 2021), yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang membantu siswa menciptakan kebiasaan positif dalam belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar. Disiplin belajar mencakup kehadiran tepat waktu, pengelolaan waktu yang baik, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Dalam konteks ini, teori Skinner tentang penguatan positif dapat diterapkan, di mana siswa yang disiplin cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik sebagai bentuk penguatan atas perilaku belajarnya yang konsisten.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Subakti, 2021), yang menemukan bahwa disiplin belajar memiliki korelasi signifikan dengan keberhasilan akademik siswa. Menurut penelitian tersebut, siswa yang menunjukkan disiplin dalam belajar, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu dan hadir secara konsisten, cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin. Temuan ini menegaskan pentingnya disiplin belajar sebagai faktor penting dalam pencapaian akademik. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung argumen yang dikemukakan oleh (Meyuline et al., 2024), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada tingkat kecerdasan, tetapi juga pada tingkat disiplin belajar siswa. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa untuk mengelola dirinya dalam mengikuti proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini menyoroti bahwa meningkatkan disiplin belajar siswa dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Misalnya, melalui penguatan aturan sekolah yang mendorong kehadiran tepat waktu, pemberian penghargaan bagi siswa yang menunjukkan disiplin tinggi, atau pengembangan program bimbingan belajar yang mengintegrasikan aspek disiplin dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini juga membuka peluang untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, kualitas pengajaran, atau dukungan keluarga. Disiplin belajar, meskipun memiliki pengaruh signifikan, tidak berdiri sendiri sebagai penentu hasil belajar. Hal ini memberikan wawasan bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi hubungan antara disiplin belajar dengan variabel lain dalam konteks yang lebih luas.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa sekolah dan guru perlu terus mendorong peningkatan disiplin belajar siswa melalui berbagai strategi, seperti: Membuat aturan yang jelas dan konsisten. Memberikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran. Melibatkan orang tua dalam memantau dan mendukung disiplin belajar siswa di rumah. Disiplin belajar tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar dalam satu mata pelajaran, tetapi juga pada keberhasilan akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan disiplin belajar dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu elemen kunci yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Temuan ini relevan baik secara teoritis maupun praktis untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tahun ajaran 2023/2024. Peningkatan disiplin belajar terbukti memberikan kontribusi besar terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 79,6%, yang mengindikasikan bahwa disiplin belajar memiliki peran dominan dalam menentukan hasil belajar siswa. Sisanya, sebesar 20,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar, sekaligus mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya faktor non-kognitif, seperti disiplin, dalam keberhasilan akademik. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi panduan bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai disiplin melalui penerapan aturan belajar yang konsisten, umpan balik yang konstruktif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Bagi siswa, penelitian ini menegaskan pentingnya disiplin sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik. Selain itu, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program-program peningkatan disiplin, seperti bimbingan konseling dan pembinaan siswa. Penelitian ini juga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, peran orang tua, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

REFERENCES

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Bryan, C. J., Tipton, E., & Yeager, D. S. (2021). Behavioural Science is Unlikely to Change the World Without a Heterogeneity Revolution. *Nature Human Behaviour*, 5(8), 980–989. <https://doi.org/10.1038/s41562-021-01143-3>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Widina.

-
- Lakodi, S. F., Ilato, R., Hasiru, R., Panigoro, M., Popoi, I., & Halid, R. M. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 195–216. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i3.25251>
- Marzuki, M. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22252>
- Meyuline, C., Maksum, H., Rifdarmon, R., Saputra, H. D., & Kasuma, B. A. (2024). Korelasi Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TSM di SMK N 1 Padang Gelugur. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 2(3), 263–274. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v2i3.180>
- Nuban, I., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2021). Deskripsi Pemahaman Siswa Terhadap Kedisiplinan Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Kristen. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 221–241. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i2.221>
- Sariani, N., Prihantini, Winarti, P., Indrawati, Jumadi, M., Suradi, A., & Satria, R. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Edu Publisher.
- Skinner, B. F. (1965). *Science and Human Behavior* (Issue 92904). Simon and Schuster.
- Sugiono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sulaiman, S., & Neviyarni, S. (2021). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 220–234.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>